

**PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA MA RIFA'YAH KEDUNGWUNI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh :

**ANANDA AGUSTIN**  
**NIM. 2041116034**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2022**

**PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA MA RIFA'YAH KEDUNGWUNI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh :

**ANANDA AGUSTIN**  
**NIM. 2041116034**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANANDA AGUSTIN  
NIM : 2041116034  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MA RIFA’YAH KEDUNGWUNI”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Yang Menyatakan


**ANANDA AGUSTIN**

**NIM. 2041116034**

## NOTA PEMBIMBING

**Maskhur, M.Ag**

Blado, Kab. Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ananda Agustin

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : ANANDA AGUSTIN

NIM : 2041116034

JUDUL : **PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA MA RIFA'YAH  
KEDUNGWUNI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 26 Agustus 2022  
Pembimbing

  
Maskhur, M.Ag

NIP. 1972061120031210013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**


Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ANANDA AGUSTIN**  
NIM : **2041116034**  
Judul Skripsi : **PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK)  
DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA MA RIFA'YAH KEDUNGWUNI**


Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 01 November 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

  
**Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A**  
NIP. 197801052003121002


**Penguji II**

  
**Dimas Prasetya, M.A**  
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 01 November 2022

Disahkan Oleh

**Dekan**

  
**Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a إ = i أُ = u	آي = ai أو = au	آ = ā إ = ī أُ = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *Fātimah*



4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا            ditulis *rabbānā*

البر            ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس        ditulis *asy-syamsu*

الرجل        ditulis *ar-rajulu*

السيدة      ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر        ditulis *Al-qamar*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت      ditulis *umirtu*

## PERSEMBAHAN

*“Bismillahirrahmanirrahim”*

Alhamdulillah saya panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melancarkan dalam penyusunan skripsi. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dengan hormat dan segala rasa cinta serta kasih sayang yang tulus dari lubuk hati skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Alex Sumitra(Alm) dan Ibu Karningsih tersayang yang telah mendoakan dan mencurahkan seluruh kasih sayang tiada henti.
2. Kakak-kakak saya Sukeni, Sukanta, Sinta Apriani, Nuryadi, dan Anis Larasati serta keponakan-keponakanku yang selalu memberikan semangat.
3. Bapak Maskhur, M. Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa selalu membimbing dan mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap dosen-dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu, semoga ilmu yang telah diberikan membawa manfaat baik di dunia maupun di akhirat, dan semoga saja Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya. Aamiin
5. Bapak Sri Achmadi, S. Pd,Mat dan Bayu Sukristanto yang selalu memberikan perhatian, support tiada henti, serta dukungan moril dan materi, dan selalu menemani dalam pembuatan skripsi.

6. Teman-teman Teajus Lemon, Dewi Yunita, Layyinatul Fitri, Gita Anjani dan Aryani Eka Sulistiya terima kasih karena senantiasa memberikan support untuk penulis agar tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi.
7. Segenap keluarga besar MA Rifa'iyah Kedungwuni yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam 2016 yang telah melewati perjalanan masa-masa dibangku kuliah. Semoga kita semua bisa sukses. Aamiin
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sudah mendoakan dan memberikan dukungan yang membuat saya semangat dalam menyelesaikan skripsi.

**MOTTO**

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

*Artinya : “Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”*

( QS. Ar-Rum: 60)

## ABSTRAK

Agustin, Ananda. 2022. Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/Bimbingan dan Penyuluhan Islam: Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Maskhur.

### **Kata Kunci : Peran Guru BK, Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan, lingkungan dan kegiatan dalam belajar yang efektif dan kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Motivasi dalam proses belajar membutuhkan bantuan peran guru BK untuk membentuk pribadi siswa agar memiliki sikap belajar tinggi serta menunjukkan minat yang besar, perhatian yang penuh terhadap proses belajar dan tugas tanpa mengenal perasaan bosan apalagi kata menyerah.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana kondisi motivasi belajar siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni, 2) Bagaimana Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan psikologis. Sumber datanya menggunakan dengan dua sumber data yaitu sumber data primer yaitu Kepala sekolah, guru BK dan siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni, dan sumber data sekunder yaitu arsip-arsip yang berkaitan erat dengan motivasi belajar siswa di MA Rifa'iyah Kedungwuni. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling (BK) dalam mengembangkan motivasi belajar siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni, guru bk sudah melaksanakan sebagaimana sesuai dengan perannya yaitu guru sebagai pemberi layanan bimbingan dan konseling, guru sebagai pembimbing, dan guru sebagai motivator. Kondisi motivasi belajar siswanya yaitu ada 10% siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan 90% siswa memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi atau dapat dikatakan sedang.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahillobbil 'alamin*

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa lagi Maha Penyayang, dengan kuasa serta rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapat syafaat Nabi Muhammad SAW kelak di Yaumul Qiyamah. Aamiin

Segala kesulitan dan cobaan yang penulis alami selama membuat skripsi, penulis dapat menjalaninya dan berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini dengan judul **“PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MA RIFA’YAH KEDUNGWUNI”**, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan serta kesalahan, baik dari segi isi maupun tata bahasa yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit bantuan dan dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dalam pelayanan berjalannya proses akademik.

3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Maskhur, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang sudah banyak membantu serta mengarahkan penulis dalam pembuatan dan penulisan skripsi sehingga penulis bersemangat agar skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku wali dosen yang senantiasa selalu memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Dosen-dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya dosen Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
7. Bapak Ahmad , S.Sos selaku Kepala Sekolah MA Rifa'iyah Kedungwuni yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan bersedia menjadi informan.
8. Ibu Suci Rahmawati selaku guru BK MA Rifa'iyah Kedungwuni yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi informan dalam penelitian ini.
9. Para Siswa kelas XI MA Rifa'iyah Kedungwuni yang telah bekerja sama dengan peneliti dan bersedia menjadi informan sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Penulis

**Ananda Agustin**  
**NIM. 2041116034**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	24

### **BAB II PERAN GURU BK, MOTIVASI BELAJAR**

A. Peran Guru Bimbingan dan Konseling .....	26
1. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling .....	26
2. Peran Guru Bimbingan dan Konseling .....	29
B. Motivasi Belajar .....	36
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	36
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	40
3. Ciri-ciri Motivasi Belajar .....	43
4. Fungsi Motivasi Belajar .....	45

5. Macam-macam Motivasi Belajar .....	47
6. Proses Pembentukan Motivasi .....	51
7. Upaya Mengembangkan Motivasi Belajar.....	55

**BAB III PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MA RIFA'YAH KEDUNGWUNI**

A. Gambaran Umum MA Rifa'iyah Kedungwuni.....	57
1. Sejarah berdiri MA Rifa'iyah Kedungwuni.....	57
2. Profil dan Identitas MA Rifa'iyah Kedungwuni.....	59
3. Letak Geografis MA Rifa'iyah Kedungwuni.....	60
4. Visi dan Misi MA Rifa'iyah Kedungwuni.....	60
5. Jumlah Guru dan Peserta Didik (Siswa) MA Rifa'iyah Kedungwuni .....	62
6. Struktur Organisasi MA Rifa'iyah Kedungwuni .....	64
B. Kondisi Motivasi Belajar Siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni..	65
C. Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni .....	70

**BAB IV ANALISIS PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MA RIFA'YAH KEDUNGWUNI**

A. Analisis Kondisi Motivasi Belajar Siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni .....	76
B. Analisis Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni .....	86

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Lembar Observasi
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Angket Motivasi Belajar
Lampiran 6	Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian
Lampiran 8	Surat Keterangan <i>Similarity Checking</i>
Lampiran 9	Lembar Pemeriksaan Skripsi
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap individu atau kelompok sebagai masyarakat. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasilah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.<sup>1</sup>

Dimuat dalam jurnal Nurul Jannah, Mudjiran & Herman Nirwana yaitu salah satu ciri siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yaitu ditandai dengan adanya perhatian, konsentrasi, dan ketekunan dari diri siswa tersebut. Siswa yang memiliki motivasi belajar dilihat dari perhatiannya terhadap proses belajar yang mana menyangkut minat untuk belajar, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan.<sup>2</sup> Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi menampakkan minat yang besar, perhatian yang penuh terhadap belajar dan tugas tanpa mengenal perasaan bosan, apalagi menyerah. Sebaliknya pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, akan menunjukkan sikap yang kurang baik dalam proses belajar.

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.

1

<sup>2</sup> Nurul Jannah, *Hubungan Kecanduan Game dengan Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling*, (Padang: Jurnal UNP, 2015), hlm. 119

Mereka menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar.<sup>3</sup> Apabila peserta didik tidak memiliki motivasi dalam belajar maka hasil yang diperoleh tidak akan bisa optimal. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap.

Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Guru sebagai pembimbing dan motivator siswa sangat berperan dengan masalah ini. Sehingga sebagai guru sebisa mungkin harus selalu berupaya untuk dapat mengembangkan motivasi belajar terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan menggunakan berbagai cara atau upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu: 1. Memberi penghargaan atau pujian yang positif di setiap keberhasilan siswa, 2. Memberikan nilai ulangan untuk membangkitkan motivasi siswa, 3. Menumbuhkan dan menimbulkan rasa ingin tahu siswa, 4. Menggunakan variasi metode pembelajaran yang menarik dengan mengadakan permainan, 5. Ciptakan persaingan dan kerja sama, 6. Memberikan contoh yang positif, 7. Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar dengan berpenampilan yang baik dan menarik.<sup>4</sup> Oleh karenanya, salah satu peran guru BK yaitu sebagai motivator, disinilah peran guru BK dibutuhkan guna mengembangkan motivasi siswa.

---

<sup>3</sup> Asri Budiningsih, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 20

<sup>4</sup> Siti Suprihatin, 2015, Jurnal Tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Pendidikan Ekonomi FKIP Muhammadiyah Metro, ISSN: 2442-9449 Vol.3.No.1, hlm. 73-82

Peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah yaitu sebagai pembimbing dan motivator. Guru BK berfungsi sebagai pemberi bimbingan dan konseling kepada siswa, agar siswa mampu memahami diri, menyesuaikan diri, dan mengembangkan diri, sehingga dapat mencapai kesuksesan atau tujuan hidupnya. Peran guru bimbingan dan konseling dalam hal ini ialah mengerahkan segala upaya sebagai pembimbing untuk mencapai sasaran yang diinginkan siswa dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang mengganggu perkembangan atau optimalisasi individu siswa serta mampu mengembangkan motivasi belajar siswa.

Penanganan motivasi belajar sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan berbagai macam teknik, salah satu peneliti tersebut adalah Desra Yulia. Desra Yulia menangani masalah motivasi belajar dengan menggunakan peran guru bimbingan dan konseling. Hasilnya peran guru bimbingan dan konseling mampu mengembangkan motivasi belajar siswa.

Desra Yulia membuktikan dalam penelitiannya bahwa peran guru bimbingan dan konseling dapat mengembangkan motivasi belajar siswa. Hal ini karena dalam pelaksanaannya guru BK berperan dalam mengembangkan motivasi belajar yaitu dengan mengontrol siswa setiap waktu istirahat atau jam kosong, memberikan motivasi, melibatkan kepala sekolah, waka kesiswaan, wali kelas, dan guru-guru mata pelajaran. Berkembangnya motivasi belajar siswa terlihat mulai tampaknya siswa yang sebelumnya kurang termotivasi untuk pergi ke sekolah akhirnya

semangat untuk pergi ke sekolah, belajar di kelas dengan semangat serta mampu mengatasi masalah dengan baik.

Namun demikian, berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru BK MA Ri'faiyah Kedungwuni diperoleh data bahwa ada beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: siswa malas dalam mengerjakan tugas, siswa mudah bosan dan mengantuk saat belajar, perhatian terhadap pelajaran kurang, serta selalu bergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas. Oleh karena itu, motivasi belajar diperlukan karena siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni tidak hanya menjalankan pembelajaran formal saja di sekolah. Akan tetapi, juga melaksanakan pembelajaran non-formal dengan memondok di pondok pesantren Al-Insap yang terletak pada lingkungan MA Rifa'iyah Kedungwuni.

Melihat fenomena atau masalah siswa di MA Rifa'iyah Kedungwuni, ada sebagian siswa yang mempunyai motivasi rendah maka peneliti akan memfokuskan penelitian dengan menghubungkan peran guru bimbingan dan konseling (BK) dalam melaksanakan tugasnya untuk mengatasi motivasi siswa yang rendah.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan mengambil judul **“PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MA RIFA'IYAH KEDUNGWUNI”**.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi motivasi belajar siswa di MA Rifa'iyah Kedungwuni?
2. Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling (BK) dalam mengembangkan motivasi belajar siswa di MA Rifa'iyah Kedungwuni?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi motivasi belajar siswa di MA Rifa'iyah Kedungwuni.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru bimbingan dan konseling (BK) dalam mengembangkan motivasi belajar siswa di MA Rifa'iyah Kedungwuni.

## **D. Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat yang didapat dari penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan motivasi belajar siswa.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam memotivasi siswa yang sesuai dan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

### b. Bagi Siswa

Dengan motivasi belajar yang diberikan, siswa diharapkan lebih termotivasi untuk mengembangkan motivasi belajar.

### c. Bagi Penulis

Dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, serta sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

### d. Bagi Sekolah

Untuk perkembangan kualitas sekolah secara institusional, dapat meningkatkan proses belajar mengajar serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa disekolah.

### e. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan dan sebagai bahan referensi tentang mengembangkan motivasi belajar siswa.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritik

#### a. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Peranan guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan kebenarannya sebagai penunjang proses belajar dan termasuk penyesuaian diri siswa, tugas guru BK merupakan tugas yang sangat berat, oleh karena itu untuk melaksanakannya diperlukan adanya sikap profesional dari guru BK. Tugas guru bimbingan dan konseling terkait dengan pengembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat dan kepribadian siswa di sekolah.<sup>5</sup>

Peran guru BK menurut Lubis adalah berperan untuk mencapai sasaran interpersonal, mengatasi deviasi pribadi dan kesulitan perkembangan siswa, membuat keputusan dan rencana tindakan perubahan dan pertumbuhan, dan meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan.<sup>6</sup> Peran guru BK adalah pemberi layanan bimbingan dan konseling, guru sebagai pembimbing, dan guru sebagai motivator.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Fitri Hayati, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kecenderungan Prilaku Agresif Peserta Didik di MA*, (Bengkulu, 2016) Volume 10 Nomor 6, hlm. 604. Diakses pada 3 November, 2020, <http://ejournal.unib.ac.id>

<sup>6</sup> Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 33

<sup>7</sup> Sunaryo Kartadinata dan Ahmad Juntika Nurihsan, *Profesi Dan Organisasi Bimbingan Dan Konseling* (materi pelatihan guru pembimbing, 2002), hlm. 5

## b. Motivasi Belajar

Motivasi menurut Santrock adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.<sup>8</sup> Motivasi menurut Sardiman adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>9</sup> Sedangkan, motivasi menurut Hasibuan adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.<sup>10</sup> Selain itu, Iqbal juga menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai arti yakni suatu daya pendorong atau perangsang untuk melakukan sesuatu.<sup>11</sup> Badaruddin juga berpendapat bahwa motivasi belajar siswa adalah dorongan energi atau psikologis siswa yang melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap.<sup>12</sup> Motivasi menurut Hamzah adalah kekuatan internal dan eksternal yang mendorong

---

<sup>8</sup> John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Terj*, (Jakarta : Kencana 2004) hlm. 510

<sup>9</sup> Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 75

<sup>10</sup> Harbeng Masni, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*, (Jurnal Ilmiah Dikdaya, Vol. 5, No. 1, 2015), hlm. 40

<sup>11</sup> Muhammad Iqbal Harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*, (Bandung: PT Panca Terra Firma, 2019), hlm. 20

<sup>12</sup> Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*, (Padang: CV. Abe Kreatifindo, 2015), hlm. 19

seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikologis non-intelektual, dengan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan, lingkungan dan kegiatan dalam belajar yang efektif dan kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Dengan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan, lingkungan dan kegiatan dalam belajar yang efektif dan kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.<sup>14</sup> Adapun siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun mengerjakan tugas;
- 2) Ulet menghadapi kesulitan;
- 3) Menunjukkan minat terhadap belajar;
- 4) Lebih sering bekerja mandiri;
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas;
- 6) Dapat mempertahankan pendapat/opininya;
- 7) Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakininya; dan

---

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 1

<sup>14</sup> Wa Ode Anastasia Septiana, M. Mukhtar Arifin Sholeh, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang pada Mata Pelajaran Fiqih selama Masa Pandemi Covid-19*, (Sultan Agung Fundamental Research Journal Volume 2, No. 1, January 2021), hlm. 34

8) Senang mencari dan memecahkan masalah.<sup>15</sup>

Adapun proses pembentukan motivasi yaitu motivasi terbentuk dari kebutuhan manusia dan pada dasarnya seseorang terlebih dahulu harus mengetahui apa yang diinginkan dan dibutuhkan sehingga nantinya dapat mengatur rencana untuk mencapainya. Manusia berusaha untuk memuaskan kebutuhannya dan mereka memahami bahwa untuk memenuhi tujuan tersebut harus ada keinginan yang sangat kuat untuk mencapainya.

Proses pencapaian tujuan tersebut dibutuhkan suatu usaha dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, keahlian dan kemampuan untuk mencapainya. Apabila usaha tersebut berhasil (tujuan dapat tercapai), maka kebutuhan akan menjadi kurang kuat dan motivasi seorangpun juga akan berkurang. Kegiatan tersebut dapat dikatakan sebagai proses terjadinya motivasi yang ada di dalam diri seseorang.<sup>16</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung pembahasan dan penelitian yang akan dilakukan, penulis melakukan kajian terhadap beberapa pustaka maupun karya-karya yang bersinggungan dengan topik yang

---

<sup>15</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 21

<sup>16</sup> Usmara, *Motivasi Kerja ; Proses, Teori, dan Praktik*, (Yogyakarta: Amara Books, 2006), hlm. 15

diangkat dalam penelitian ini. Penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang membahas tentang peran guru pembimbing dalam membangun kemandirian yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan. Antara lain:

Pertama, adalah penelitian yang dilakukan oleh Desra Yulia dengan judul “Peran Guru BK dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Informasi di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan”. Dalam hasil penelitian tersebut dipaparkan bahwa motivasi belajar siswa yang rendah karena kurangnya semangat dalam belajar, tidak tertarik dengan mata pelajaran, tidak fokus serta malas untuk sekolah dan bolos sekolah. Peran guru BK dalam mengembangkan motivasi belajar yaitu dengan mengontrol siswa setiap waktu istirahat atau jam kosong, memberikan motivasi, melibatkan kepala sekolah, waka kesiswaan, wali kelas dan guru-guru mata pelajaran. Berkembangnya motivasi belajar siswa SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan, terlihat mulai tampaknya siswa yang sebelumnya kurang termotivasi untuk pergi ke sekolah, akhirnya semangat untuk pergi ke sekolah. Belajar di kelas dengan semangat serta mampu mengatasi masalah dengan baik.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Desra Yulia, *Peran Guru BK dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Layanan Informasi di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan, skripsi*, (Perpustakaan UIN Sumatera Utara, 2018), hlm. 62-65

Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Desra Yulia, dimana persamaan tersebut sama-sama meneliti Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa. Sedangkan perbedaan penelitian, peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Desra Yulia, terletak pada metode penelitiannya. Dimana penelitian tersebut menggunakan metode layanan informasi yaitu Peran Guru BK dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Informasi di SMA Swasta Muhammadiyah 2 Medan, sedangkan peneliti memfokuskan bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan motivasi belajar siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni.

Kedua, adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Buchori Ibrahim, dengan Judul “Peran Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang Kecanduan *Smartphone* Melalui Layanan Bimbingan Kelompok”. Dalam hasil penelitian yang dipaparkan bahwa penelitian tersebut pada intinya menerangkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang kecanduan *smartphone*. Pelaksanaan layanan yang telah diterapkan yaitu layanan konseling individu, layanan informasi serta bimbingan kelompok. Upaya pelayanan konseling yang diberikan oleh guru bk



dilakukan di dalam ruang kelas secara insidental maupun di dalam ruang BK.

Penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Perbedaan tersebut terletak pada fokus penelitiannya, dimana fokus penelitian sebelumnya yaitu peran guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang kecanduan smartphone melalui layanan bimbingan kelompok. Sedangkan penelitian yang akan diteliti peneliti memfokuskan pada peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan motivasi belajar siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni.

Ketiga, adalah penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nurul Fadhillah dengan judul “Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Luring dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Islam Perkemas Bandar Lampung”. Dalam hasil penelitian ini Ketiga, adalah penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nurul Fadhillah dengan judul “Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Luring dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Islam Perkemas Bandar Lampung”. Dalam hasil penelitian ini peneliti membahas 4 indikator, yaitu percaya diri, menyesuaikan diri dengan lingkungannya, mengekspresikan emosi, dan mentaati aturan.<sup>18</sup>

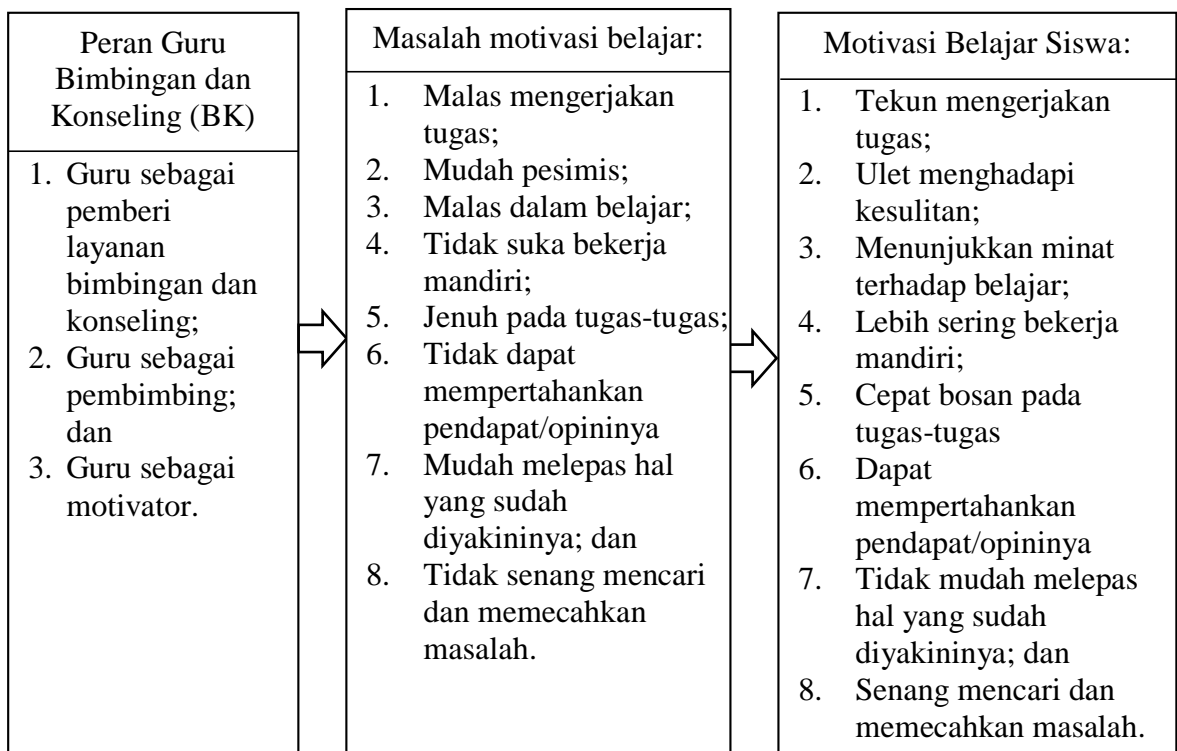
---

<sup>18</sup> Annisa Nurul Fadhillah, *Peran Guru pada Proses Pembelajaran Luring dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Islam Perkemas Bandar Lampung, skripsi*, (Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, 2021), hlm. 104

Penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Perbedaan tersebut terletak pada fokus penelitiannya, dimana fokus penelitian sebelumnya yaitu Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Luring dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Islam Perkemas Bandar Lampung. Sedangkan penelitian yang akan diteliti peneliti memfokuskan pada peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan motivasi belajar siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni..

### 3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan pustakan di atas, maka dapat diperoleh suatu bentuk kerangka pemikiran bahwa motivasi belajar sangat diperlukan oleh siswa. Untuk mempermudah pembaca, penulis akan menyajikan kerangka berpikir dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Penjelasan : Merujuk pada teori Sadirman AM, bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: tekun mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap belajar, lebih sering bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas, dapat mempertahankan pendapat/opininya, tidak mudah melepas hal yang sudah diyakininya, dan senang mencari dan memecahkan masalah.<sup>19</sup> Apabila siswa memiliki ciri-ciri seperti di atas berarti siswa itu selalu memiliki motivasi belajar yang cukup kuat. Sedangkan apabila siswa tidak memiliki ciri-ciri diatas, seperti malas mengerjakan tugas, mudah pesimis, malas dalam belajar, tidak suka bekerja mandiri, jenuh pada tugas-tugas, tidak dapat mempertahankan pendapat/opininya, mudah melepas hal yang sudah diyakininya, dan tidak senang mencari dan memecahkan masalah. Maka, mereka memiliki masalah dengan motivasi belajarnya.

Selanjutnya, peran guru bimbingan konseling mempunyai peranan penting bagi siswa di sekolah. Peran guru bimbingan konseling adalah: guru sebagai pemberi layanan yaitu guru BK di sekolah bertugas memberi layanan bimbingan dan konseling untuk kepentingan siswa, guru sebagai pembimbing yaitu membantu siswa

---

<sup>19</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 21

dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah, dan guru sebagai motivator yaitu menjadi pendorong siswa atau memotivasi siswa dalam mengambil keputusan dan dalam mengembangkan motivasi belajar.

Kemudian dengan adanya bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam mengembangkan motivasi belajar siswa, diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi berbagai kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa terutama kesulitan dalam belajar yang akan menghambat tugas-tugas siswa dan membantu siswa untuk menemukan cara belajar yang efektif serta sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

## **F. Metode Penelitian**

1. Desain penelitian
  - a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>20</sup> Penelitian kualitatif ini memiliki karakter khusus yang berupaya mengungkap keunikan individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam kehidupannya sehari-hari secara

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

komprehensif dan rinci. Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu *setting* tertentu pula.<sup>21</sup>

Dari pengertian di atas, maka dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka peneliti bertujuan untuk menggambarkan secara rinci penelitiannya tentang “Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa MA Rifa’iyah Kedungwuni”.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian skripsi ini yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikan secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan. metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif juga suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm.22

<sup>22</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hlm.4

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci tentang Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa di MA Rifa'iyah Kedungwuni.

## 2. Tempat dan waktu penelitian

### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Rifa'iyah Kedungwuni, Jl. KH. Ahmad Rifa'i Paesan Tengah, Kedungwuni Barat, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti mulai bulan Juni 2021 sampai dengan selesai.

## 3. Subyek penelitian

Subyek penelitian merupakan keseluruhan individu yang dimintai keterangan atau informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kriteria subyek dalam penelitian skripsi ini adalah:

- a. Kepala Sekolah MA Rifa'iyah Kedungwuni sebagai penanggung jawab di MA Rifa'iyah Kedungwuni.
- b. Guru Bimbingan dan Konseling sebagai pelaksana kegiatan bimbingan dan konseling di MA Rifa'iyah Kedungwuni.
- c. Siswa kelas XI sebanyak 20 siswa sebagai hasil saran atau penuturan dari guru BK MA Rifa'iyah Kedungwuni itu sendiri.

#### 4. Sumber data

##### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari seseorang yang terlibat secara langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer ialah informasi yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan guru BK, kepala madrasah MA Rifa'iyah Kedungwuni, serta siswa kelas XI yang berjumlah 20 siswa sebagai sampel. Dengan pertimbangan karena kelas XI terkenal dengan masa dimana siswa sedang bandel-bandelnya. Selain itu, guru BK MA Rifa'iyah Kedungwuni menuturkan bahwa diantara kelas X, XI dan XII yang memiliki motivasi belajar yang kurang adalah kelas XI.

##### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan meliputi buku-buku, dan jurnal penelitian, dan arsip-arsip yang berkaitan erat dengan kondisi motivasi belajar di MA Rifa'iyah Kedungwuni.

---

<sup>23</sup> Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 20

## 5. Teknik pengumpulan data

### a. Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>24</sup> Metode observasi digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu pengamatan secara langsung pada kegiatan-kegiatan yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung subjek yang sedang diteliti atau diamati. Pada observasi ini, peneliti melakukan pengamatan dalam peran guru BK dalam mengembangkan motivasi belajar siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni.

### b. Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara. Merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan informan atau orang yang diwawancarai.<sup>25</sup> Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data-data berkaitan dengan peran

---

<sup>24</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 165

<sup>25</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), hlm. 111



guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan motivasi belajar.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber, yaitu Guru bimbingan dan konseling, siswa dan kepala madrasah MA Rifa'iyah Kedungwuni. Pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah disiapkan dan dibuat kerangka sistematis dalam daftar pertanyaan sebelum berada di lokasi, selanjutnya pertanyaan disampaikan kepada narasumber dan dikembangkan sesuai kejelasan jawaban yang dibutuhkan meskipun pertanyaan tersebut tidak tercantum dalam daftar pertanyaan.

c. Metode Kuesioner atau Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>26</sup>

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang nantinya diberikan kepada siswa dalam bentuk angket. Angket digunakan

---

<sup>26</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik-Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 33

untuk mengambil data mengenai kondisi motivasi belajar siswa. Angket motivasi belajar tersebut disusun merujuk pada teori Sardiman.

d. Metode Dekomentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.<sup>27</sup>

Pada proses pengumpulan data, digunakan data-data yang *otentik* yang bersumber dari arsip yang ada di guru bimbingan dan konseling MA Rifa'iyah Kedungwuni. Seperti informasi-informasi umum MA Rifa'iyah Kedungwuni yang meliputi sejarah berdirinya, serta hal-hal yang berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti.

6. Teknik pengolahan dan analisa

Teknik pengolahan data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan tiga kegiatan analisis data yakni sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data ini diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing informan yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian, sehingga perlu dibuang atau dikurangi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 206

memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.<sup>28</sup>

Berkaitan dengan penelitian ini, data yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara, kuesioner atau angket, observasi dan dokumentasi nantinya akan dipilah data mana yang dibutuhkan dan berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu berkaitan dengan Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa di MA Rifa'iyah Kedungwuni.

#### b. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara jelas dan singkat. Dalam hal ini, data hasil kegiatan reduksi kemudian disajikan berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti pada yayasan yang menjadi lokasi penelitian. Dengan demikian penyajian data secara singkat dan jelas dimungkinkan dapat memudahkan memahami gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari aspek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm. 247

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm. 249

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan, merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>30</sup> Pada tahap ini, peneliti akan menarik sebuah kesimpulan data setelah sebelumnya telah melakukan analisis dengan disesuaikan dengan teori yang digunakan sebagai landasan awal. Kesimpulan tersebut kemudian digunakan sebagai hasil penelitian berkaitan dengan Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa di MA Rifa'iyah Kedungwuni.

**G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini merupakan urutan penulisan yang berkait dengan pembahasan penelitian dari awal hingga akhir. Secara garis besar, sistematika penulisan pada penelitian ini dibagi dalam lima bab. Hal ini dilakukan guna mempermudah pemahaman berkaitan dengan penelitian.

Bab I adalah Pendahuluan. Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

---

<sup>30</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 212

tinjauan pustaka, metode penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, serta sistematika penulisan.

Bab II berisi peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan motivasi belajar yang terdiri dari 3 sub bab. Pertama, pembentukan dan jenis motivasi. Kedua, peran guru bimbingan dan konseling meliputi pengertian guru bimbingan dan konseling, peran guru bimbingan dan konseling. Ketiga, motivasi belajar meliputi pengertian motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, dan langkah-langkah mengembangkan motivasi belajar.

Bab III adalah Data Penelitian. Yang meliputi tiga sub bab, pertama gambaran umum MA Rifa'iyah Kedungwuni, kedua motivasi belajar siswa di MA Rifa'iyah Kedungwuni, ketiga peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan motivasi belajar siswa di MA Rifa'iyah Kedungwuni.

Bab IV adalah Analisis hasil penelitian. Yang terdiri dari analisis motivasi belajar siswa di MA Rifa'iyah Kedungwuni, dan analisis peran guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan motivasi belajar.

Bab V merupakan penutup. Yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis mengenai Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni, maka dapat ditarik kesimpulan.

Kondisi motivasi belajar siswa MA Rifa'iyah Kedungwuni menunjukkan bahwa sudah termasuk dalam kategori motivasi belajar yang cukup baik artinya hanya ada beberapa siswa saja yang memiliki motivasi belajar tidak baik seperti yang ada pada indikator tekun menghadapi tugas, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Indikator merujuk pada ciri-ciri motivasi belajar siswa tinggi, yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap belajar, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Peran guru bimbingan dan konseling (BK) MA Rifa'iyah Kedungwuni yaitu berperan menjadi guru pemberi layanan bimbingan dan konseling, yaitu guru BK memberikan layanan bimbingan dan konseling agar dapat mencegah setiap permasalahan yang dihadapi siswa. Guru sebagai pembimbing, yaitu guru BK dapat membimbing atau membantu

siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Guru sebagai motivator yaitu memberikan motivasi agar masalah dapat diselesaikan secara optimal dan menemukan jalan keluar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengembangkan motivasi belajarnya dengan bantuan dari guru BK.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran:

1. Kepada siswa, supaya lebih dijaga motivasi belajarnya. Sehingga dapat mencapai apa yang sudah dicita-citakan.
2. Kepada guru BK, agar dapat mempertahankan serta terus meningkatkan perannya memberikan layanan bimbingan dan konseling, membimbing siswa dan memotivasi siswa. Sehingga dalam pelaksanaan serta layanan bimbingan dan konseling tetap maksimal. Membimbing dan memotivasi siswa yang dilakukan secara sabar dan ikhlas.
3. Kepada kepala sekolah, agar terus ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya dalam bidang pendidikan, dengan harapan apa yang menjadi visi dan misi MA Rifa'iyah Kedungwuni dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwisastra Agustang, Andi Yosi, dkk. 2021. *Upaya Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid 19 Di SMP*. Phinisi Integration Review Vol. 4, No.1, Februari.
- Amri, Sofan, Lif Khoiru Ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- A.M, Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- A.M, Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anastasia Septiana, Wa Ode, M. Mukhtar Arifin Sholeh. 2021. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi SMA Islam Sultan Agung I Semarang pada Mata Pelajaran Fiqih selama Masa Pandemi Covid-19*. Sultan Agung Fundamental Research Journal Volume 2, No. 1, January.
- Badaruddin. Achmad. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal*. Padang: CV. Abe Kreatifindo.
- Basrowi, Suwandi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Buchari, Zainun. *Manajemen dan Motivasi Edisi Revisi Cetakan Ke 3*. Jakarta: Balai Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Bungin, M. Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Cleopatra, Maria. 2015. *Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Universitas Indraprasta PGRI.
- Danarjati, Dwi Prasetya, dkk. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fadhilah, Annisa Nurul. 2021. *Peran Guru pada Proses Pembelajaran Luring dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Islam Perkemas Bandar Lampung*. Skripsi, Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.
- Farozi, Ahmat. 2021. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa selama Pandemi Covid-19 di Kelas III B MI Ma'arif Mangunsari Salatiga Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi, Perpustakaan Iain Salatiga.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati S. 2017. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Gibson, James L. 2000. *Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses Edisi Kelima Cetakan Ke 3*. Jakarta: Erlangga.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2000. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harisuddin, Muhammad Iqbal. 2019. *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: PT Panca Terra Firma.
- Hasanah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Terampil Memadukan Pembelajaran Offline-Online, Face to Face and Mobile Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hikmawati, Fenti. 2012. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali.
- Humalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ihsan, Fuad. 2013. *Dasar Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jannah, Nurul. 2015. *Hubungan Kecanduan Game dengan Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling*. Padang: Jurnal UNP.
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Kencana.
- M. Luddin, Abu Bakar. 2009. *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

- Mapiare, Andi. 2006. *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Malyana, Andasia. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung*. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 1.
- Mardianto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Pedana Publishing.
- Masni, Harbeng. 2015. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol. 5, No. 1.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno. 1997. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU*. Jakarta: Dirjen Dikti Diknas.
- Prayitno. 2004. *Layanan L1 – L9*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Purwati, Eni. 2009. *Psikologi Belajar*. Surabaya: Aprinta.
- Rahmawati, Suci. 2022. Guru Bimbingan dan Konseling MA Rifa'iyah Kedungwuni, Wawancara Pribadi, pada tanggal 7 April.
- Ramayulis dan Mulyadi. 2016. *Bimbingan dan Konseling Islami di Madrasah dan Sekolah*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Randupandojo dan Suad Husnan. 2006. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riswani dan Amirah Diniaty. 2008. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Suska Pres.
- Roestiyah. 2005. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sadihman, Arif S. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Saifullah, Ahmad. 2022. Kepala Sekolah MA Rifa'iyah Kedungwuni Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, pada tanggal 7 April.
- Santrock, John W. 2004. *Psikologi Pendidikan Terj*. Jakarta : Kencana.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2011. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soekamto, Soejono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar Cetakan 48*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiarto. 2008. *Pengajaran Membaca*. Jakarta : Grafindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Psikologi Populer Perkembangan Jiwa Anak*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukardi, Dewa Ketut, Desak P. E Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya, Muhammad. 2018. *Mewujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional*. Bandung: Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryati, dkk. 2008. *Model-Model pembelajaran Inovatif*. Jurnal Ilmu Pendidikan : Universitas Negeri Surabaya.
- Suyadi. 2009. *Bimbingan Konseling untuk Paud*. Yogyakarta : Diva Press.
- Suyoto. 2013. *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Efikasi Diri Peserta Didik dalam Belajar*. Skripsi, Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usmara. 2006. *Motivasi Kerja ; Proses, Teori, dan Praktik*. Yogyakarta: Amara Books.
- W.A.F, Dewi. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Impelementasi Pembelajaran Disekolah*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 1.
- Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Teknik-Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Kajen Pekalongan. Telo (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website: [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANANDA AGUSTIN  
NIM : 2041116034  
Jurusan/Prodi : FUAD/BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA MA RIFA'YAH KEDUNGWUNI**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Desember 2022



(Ananda Agustin)